

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adanya pandangan bahwa kaum perempuan identik dengan urusan rumah tangga merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Masih banyak opini yang menyampingkan peran perempuan dan eksistensinya. Hal ini sangat dimungkinkan terjadi karena sebagian besar masyarakat masih menggunakan sistem patriarki sebagai dasar kehidupan, terutama dalam berumah tangga.

Anggapan bahwa kaum laki-laki lebih berkuasa dan dominan dalam masyarakat dibanyak bidang sangat merugikan kaum perempuan. Secara langsung maupun tidak, hal itu akan menyebabkan termarginalnya kaum perempuan. Kaum perempuan dianggap kaum yang lemah, tidak mampu untuk jabatan-jabatan yang tinggi atau berdiri sendiri dalam mengarungi kehidupannya. Hal tersebut disebabkan adanya stereotipe, yaitu pelabelan atau penandaan yang bersifat melemahkan perempuan.

Peristiwa atau kejadian hal semacam itu tergambarkan dalam peristiwa yang ada dalam alur novel dalam hal ini novel *Midah, Si Manis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer yang saya analisis. Peristiwa yang tergambarkan dalam novel tersebut tidak lepas dari fenomena atau kejadian yang ada di kehidupan masyarakat sehari-hari.

Berdasarkan kajian teori dan hasil analisis data tentang aspek feminisme sosialis dalam novel *Midah, Si Manis Bergigi Emas* yang dilakukan oleh tokoh Midah dalam kehidupannya berwujud :

1. Aspek feminisme sosialis dalam melawan sistem patriarki yang dilakukan oleh tokoh Midah dalam menjalani kehidupannya yang terdapat dalam novel *Midah, Si Manis Bergigi Emas karya Pramoedya Ananta Toer*
2. Aspek feminisme sosialis dalam melawan sistem kapitalis yang dilakukan oleh tokoh Midah dalam menjalani kehidupannya yang terdapat dalam novel *Midah, Si Manis Bergigi Emas karya Pramoedya Ananta Toer*

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya pecinta sastra dan masyarakat pada umumnya, sehingga mereka lebih memahami:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia, sebagai tambahan wawasan dan masukan dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Bagi Peneliti Sendiri, untuk mengembangkan dan memperdalam wawasan keilmuan yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya menerapkan keilmuan teorinya dalam meneliti aspek feminisme sosialis dalam novel *Midah, Si Manis Bergigi Emas karya Pramoedya Ananta Toer*.

3. Bagi Peneliti lain, sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan permasalahan yang dikaji.